BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Penelitian lapangan bertujuan untuk menggali dan memahami kondisi yang terjadi di masyarakat melalui interaksi langsung dengan sumber data atau informan yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih faktual karena data dikumpulkan secara langsung dari situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung kepada masyarakat di Kecamatan Banjarbaru Utara yang menggunakan pembiayaan syariah dalam pembelian sepeda motor sehingga dapat diperoleh informasi mengenai preferensi serta pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan cara menggali makna, persepsi, serta pengalaman individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa tertentu. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata atau penjelasan yang diperoleh dari informan melalui proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami bagaimana masyarakat memaknai serta mengalami secara langsung

penggunaan pembiayaan syariah dalam pembelian sepeda motor di Kecamatan Banjarbaru Utara. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci serta analisis data dilakukan secara induktif dengan hasil penelitian yang lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019, hal. 9).

Selain itu, penelitian kualitatif juga digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari suatu masalah sosial atau kemanusiaan melalui proses pengumpulan data secara mendalam terhadap partisipan dalam setting alami (Creswell, 2014, hal, 4).

B.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut memiliki masyarakat yang menggunakan pembiayaan syariah dalam berbagai kebutuhan konsumtif, termasuk dalam pembelian sepeda motor, sehingga dianggap relevan dengan fokus penelitian mengenai preferensi dan pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah. Dengan pemilihan lokasi tersebut diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu memberikan gambaran mengenai penggunaan pembiayaan syariah di kalangan masyarakat.

C.Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Banjarbaru Utara yang pernah atau sedang menggunakan pembiayaan syariah dalam pembelian sepeda motor. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu sehingga informan yang dipilih dianggap mengetahui serta memiliki pengalaman yang berkaitan dengan objek penelitian dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2019, hal. 218). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Banjarbaru Utara.
2. Masyarakat yang pernah atau sedang menggunakan pembiayaan syariah dalam pembelian sepeda motor.
3. Masyarakat yang bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah preferensi masyarakat dan pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah pada pembelian sepeda motor di Kecamatan Banjarbaru Utara. Objek penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan masyarakat dalam memilih pembiayaan syariah serta bagaimana pengalaman masyarakat selama menggunakan pembiayaan tersebut dalam proses pembelian sepeda motor.

D.Data dan Sumber data

Data dalam penelitian merupakan informasi yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan objek penelitian dan digunakan sebagai dasar dalam proses

analisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berupa informasi yang bersifat deskriptif seperti kata-kata, pendapat, serta pengalaman dari informan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui proses pengumpulan data secara langsung di lapangan sehingga peneliti dapat memahami fenomena sosial secara lebih mendalam dan komprehensif.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder yang saling melengkapi satu sama lain dalam mendukung proses penelitian.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui kegiatan penelitian di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat di Kecamatan Banjarbaru Utara yang pernah atau sedang menggunakan pembiayaan syariah dalam pembelian sepeda motor. Informasi yang diperoleh dari data tersebut berkaitan dengan preferensi masyarakat dalam memilih pembiayaan syariah serta pengalaman masyarakat selama menggunakan pembiayaan tersebut dalam proses pembelian sepeda motor. Data primer memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif karena data tersebut memberikan informasi secara langsung dari pihak yang mengalami fenomena yang diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan sebagai data pendukung dalam

penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, serta berbagai literatur lain yang berkaitan dengan preferensi masyarakat, pengalaman masyarakat, dan pembiayaan syariah. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori serta membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti secara lebih sistematis (Sugiyono, 2019, hal, 137).

E.Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik utama yang digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini saling melengkapi satu sama lain agar data yang diperoleh benar-benar akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1. Wawancara semi-terstruktur

Teknik pertama yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan informan, yaitu masyarakat Kecamatan Banjarbaru Utara yang telah menggunakan produk pembiayaan motor syariah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, artinya peneliti memiliki panduan pertanyaan, namun pertanyaan tersebut bisa berkembang dan disesuaikan dengan alur percakapan serta respons dari informan.

Melalui wawancara ini, peneliti berusaha memahami proses berpikir dan pengalaman personal konsumen saat memutuskan untuk memilih pembiayaan syariah. Tidak hanya “apa yang dipilih”, tetapi juga “mengapa memilih”, “bagaimana perasaannya”, serta “apa yang membedakan layanan syariah dari

konvensional menurut pandangan mereka". Karena itulah, suasana wawancara dibangun senyaman mungkin, agar informan merasa bebas untuk bercerita dan tidak merasa dihakimi.

Teknik ini sangat efektif dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menggali makna di balik perilaku yang tidak bisa dijelaskan hanya melalui angka.

2. Observasi langsung

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan, tepatnya di wilayah Kecamatan Banjarbaru Utara. Observasi ini bertujuan untuk melihat dan memahami secara langsung kondisi masyarakat yang menggunakan pembiayaan syariah dalam pembelian sepeda motor, serta bagaimana pengalaman masyarakat dalam proses pengajuan pembiayaan, pelayanan yang diterima, dan sistem angsuran yang dijalankan. Observasi ini bersifat non-partisipatif, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas masyarakat, melainkan hanya melakukan pengamatan sebagai pengamat. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan penggunaan pembiayaan syariah oleh masyarakat. Dengan demikian, peneliti dapat menilai apakah informasi yang disampaikan oleh informan dalam wawancara sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Observasi juga membantu memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh dari wawancara, khususnya yang berkaitan dengan preferensi masyarakat serta

pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah pada pembelian sepeda motor di Kecamatan Banjarbaru Utara.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai dokumen atau sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan penelitian, foto kegiatan penelitian, data atau informasi mengenai penggunaan pembiayaan syariah dalam pembelian sepeda motor di masyarakat, serta berbagai referensi tertulis seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai fenomena yang diteliti serta membantu memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti pendukung dalam penelitian sehingga hasil penelitian yang disusun tidak hanya berdasarkan pendapat informan, tetapi juga didukung oleh data tertulis yang relevan dengan kajian mengenai preferensi masyarakat dan pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah pada pembelian sepeda motor di Kecamatan Banjarbaru Utara.

F.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yaitu melalui tiga tahapan utama sebagai berikut.

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai preferensi masyarakat serta pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah pada pembelian sepeda motor di Kecamatan Banjarbaru Utara. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disisihkan sehingga data yang digunakan benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

   Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis. Data yang diperoleh dari informan disusun secara terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam memahami informasi yang berkaitan dengan preferensi masyarakat dan pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah. Penyajian data ini membantu peneliti melihat pola atau hubungan dari data yang diperoleh di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini peneliti menafsirkan data yang telah disajikan untuk memperoleh pemahaman mengenai preferensi masyarakat serta pengalaman masyarakat dalam menggunakan pembiayaan syariah pada pembelian sepeda motor di Kecamatan Banjarbaru Utara. Kesimpulan yang diperoleh kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Miles, dkk, 2014, hal. 12-14).

G.Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara sistematis sejak awal hingga akhir penelitian agar proses penelitian dapat berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, tahapan penelitian umumnya meliputi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dan perencanaan penelitian, tahap pengumpulan data lapangan, tahap analisis data, serta tahap penyusunan laporan penelitian (Sugiyono, 2019, hal. 243).

1. Tahapan Pendahuluan
    a. Pada tahap ini, penulis melakukan bimbingan proposal skripsi pada tanggal 19 Juni 2025 setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing.
    b. Pada tahap ini, penulis melakukan bimbingan proposal skripsi pada tanggal 26 Juni 2025 setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing.
    c. Pada tahap ini, penulis melakukan bimbingan proposal skripsi pada tanggal 13 Agustus 2025 setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing.

d. Pada tahap ini, penulis melakukan bimbingan proposal skripsi pada tanggal 22 Agustus 2025 setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis menggunakan pola dan metode yang dikembangkan dalam metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk terjun langsung ke lapangan dan mengumpulkan data penelitian. Tahap di mulai tanggal 18 Februari – 10 April 2026.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data hasil wawancara dari menghubungkan hasil analisis denga teori dan penelitian terdahulu. Data yang diberikan biasanya dievaluasi dalam format teks, pengodean dan klasifikasi data merupakan bagian dari proses analisis. Tahap ini dimulai tanggal 11 April – 6 Mei 2025.

4. Tahap Pelaporan Akhir

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusanan laporan penelitian dan revisi serta konsultasi.